

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul Relasi Teks Drama *Semar Gugat Karya Nano Riantiarno dengan Cerita Lakon Wayang Carangan Semar Gugat* ini dapat diselesaikan dengan baik, meskipun harus melalui proses bongkar pasang di sana-sini dan memakan waktu yang cukup lama.

Proses pembuatan skripsi ini disadari oleh penulis bahwa banyak pihak yang telah ikut dan bersedia direpotkan walaupun mungkin juga sedikit terpaksa, oleh karena itu di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dra. Adi Setijowati, M. Hum. Selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini, dan Ibu Adi sebagai pribadi yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat-nasehat sehubungan dengan pandangan-pandangan penulis yang berencana menjadikan sastra wayang menjadi matakuliah baru dalam sastra Indonesia;
2. Drs. Heru Supriyadi selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Ida Nurul Chasanah, SS. M. Hum. Selaku dosen wali yang selalu memberi dorongan kepada penulis untuk berprestasi di setiap semester dan para dosen pengajar jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga;
4. Nano Riantiarno selaku pengarang drama *Semar Gugat* dan Teater Koma sebagai komunitas seni yang telah memberikan objek penelitian;

5. Ki Dalang Sujud Kasubo yang sudi menceritakan kembali cerita lakon wayang carangan *Semar Gugat* sampai larut malam, yang terkadang menjelaskan kembali kata-kata yang tidak dimengerti oleh penulis;
6. Bapak dan Ibu yang selalu berdoa agar penulis cepat selesai kuliah, walaupun beliau tahu bahwa putranya lebih rajin mengajar dan memberi kuliah Bahasa Inggris mahasiswa D-3 STIESIA, Mas Yanto, Mbak Rien, Mas Djoko, dan juga adik-adiku Andy dan Novan;
7. Keluarga Bapak Musafir di Manukan Mukti, dan putri sulungnya Savitri, terima kasih atas *Shock therapy*-nya;
8. Teman-teman angkatan '94 yang lucu-lucu, Wicak yang selalu setia menemani dalam proses pengetikan skripsi ini, Mas Huri, Aries Bandeng, Arief, Novie, Yanti, Oshin, Welmi, Ika, Laili, Andik, Dhani, Irfan, . Diah Sari, Sidik dan istri (Vivi), dan masih banyak lagi yang tak dapat disebutkan satu per satu;

Mereka semua adalah sebageaian kecil dari banyak pihak yang telah membantu dan direpotkan penulis selama ini. Kepada semuanya, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT. Membalas dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Akhirnya, dengan menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan lagi, besar harapan penulis semoga karya ini sedikit banyak dapat bermanfaat bagi kita semua. Khususnya bagi mereka yang berminat dan berniat untuk mengetahui lebih jauh perkembangan teks drama karya Riantiarno.

Surabaya, Desember 2000.

Penulis